

PEMANFAATAN KOTORAN SAPI MENJADI BRIKET

Dari Limbah Peternakan Menjadi
Bahan Bakar Alternatif

Tahapan Pembuatan

KLASIFIKASI KOTORAN SAPI		
Grade	Kondisi	Keterangan
A	Kering	Paling baik
B	Sedang	Digunakan sebagai bahan baku
C	Basah	Kadar air tinggi



1 Pemilihan Bahan



Menggunakan kotoran sapi Grade B dengan kondisi kelembapan sedang.

2 Fermentasi



Kotoran sapi dicampurkan dengan EM4 dan Molase, kemudian didiamkan selama kurang lebih 2 minggu

3 Penghalusan & Penyaringan



Kotoran yang telah difermentasi, dihaluskan & disaring hingga diperoleh butiran yang lebih halus

4 Penyaringan Kotoran Sapi



Kotoran sapi disangrai hingga berwarna hitam, kemudian di saring kembali

5 Pengolahan Sekam Padi



Sekam padi disangrai hingga berwarna hitam, kemudian disaring hingga menjadi butiran kecil

6 Pembuatan Perekat



Tepung tapioka dimasak menjadi aci dengan konsistensi sedang, tidak terlalu cair dan tidak terlalu kental

7 Pencampuran



Kotoran sapi hasil sangrai dicampurkan dengan sekam padi, kemudian ditambahkan perekat hingga adonan dapat menyatu

8 Pencetakan



Adonan dimasukkan ke dalam cetakan dan dipadatkan hingga berbentuk briket

9 Pengeringan



Briket dikeringkan selama kurang lebih 3-4 hari hingga siap digunakan

10 Pembuatan Perekat



Briket yang telah kering dikemas dan siap dimanfaatkan

Hasil



"Mengubah limbah peternakan menjadi produk yang memiliki nilai guna dan potensi ekonomi"

Tim Pelaksana: Nurul, Bintang, Kamila, Isma

Limbah
Bukan Akhir,
Tapi Awal
Dari Manfaat